

Hubungan kepemimpinan dan kegiatan operasional dengan kinerja upaya kesehatan masyarakat terkait cakupan sanitasi air bersih dan jamban sehat di wilayah puskesmas tahun 2017 = Association of leadership and operations with community health performance regarding the coverage of clean water and healthy toilet in community health centres regions year 2017

Armaji Kamaludi Syarif, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20492870&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Laporan UNICEF pada tahun 2014 menyatakan bahwa Indonesia adalah negara terbesar kedua di dunia dengan praktik buang air besar sembarangan. Puskesmas adalah garis depan dalam menangani masalah ini, salah satu programnya adalah memastikan cakupan sanitasi air bersih dan jamban sehat di wilayahnya. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkait pengaruh kepemimpinan dan kegiatan operasional terhadap kinerja UKM terkait cakupan sanitasi air bersih dan jamban sehat dengan menggunakan kriteria Baldrige Excellence Framework. Data yang relevan dari penelitian indeks kualitas pelayanan kesehatan masyarakat yang dilakukan oleh Badan Litbangkes dianalisis lanjut secara deskriptif dan analitik dengan menggunakan Structural Equation Modeling (SEM). Kepemimpinan berhubungan signifikan dengan kegiatan operasional dengan standardized coefficient 0,99 (p-value 0,05); kegiatan operasional berhubungan tidak signifikan dengan kinerja dengan standardized coefficient 0,09 (p-value 0,05); kepemimpinan berhubungan tidak langsung secara tidak signifikan dengan kinerja melalui kegiatan operasional dengan standardized coefficient 0,09 (p-value 0,05). Berbagai faktor dapat menyebabkan hal tersebut namun ketidakcocokan kovarian dari variabel di populasi dan sampel serta kemungkinan peran sektor lain yang lebih besar menjadi dua hal yang menonjol. Kesimpulannya, kinerja UKM puskesmas terkait cakupan sanitasi air bersih dan jamban sehat masih kurang baik, sehingga perlu adanya peningkatan capaian indikator-indikator kepemimpinan dan kegiatan operasional yang harus bekerjasama erat dengan sektor lain.

<hr>

ABSTRACT

The 2014 UNICEF report stated that Indonesia is the second largest country in the world in practicing open defecation. The puskesmas is the front line in dealing with this problem, one of the programs is to ensure the coverage of clean water sanitation and healthy toilets in the area. This study aims to obtain information regarding the influence of leadership and operational activities on the performance of public health effort related to the coverage of clean water and healthy toilet by using the Baldrige Excellence Framework criteria. Relevant data from the research on the quality index of public health services carried out by the National Institute of Health and Research Development were further analyzed descriptively and analytically using Structural Equation Modeling (SEM). Leadership was significantly related to operational activities with a standardized coefficient of 0.99 (p-value 0.05); operational activities were not

significantly related with performance with a standardized 0.09 coefficient (p-value 0.05); leadership was not indirectly related significantly to performance through operational activities with a standardized coefficient of 0.09 (p-value 0.05). Various factors can cause this situation but covariance mismatches of variables in the population and the sample; and the possibility of the role of other sectors are the two most probable explanations. In conclusion, the performance of UKM health centres related to the coverage of clean water and healthy latrines is still not good, so there are needs to increase in the achievement of leadership indicators and operational activities which are followed by working closely with other sectors.